

## Abstrak

Pengembangan jaringan oleh alumni merupakan potensi strategis untuk membuka berbagai peluang dan meningkatkan daya saing suatu institusi pendidikan. Sayangnya peranan alumni dalam memajukan kualitas suatu institusi pendidikan formal yang sering terlupakan. Pada penelitian ini, peneliti bertujuan untuk mengetahui dan memperoleh pemahaman tentang praktik sosial alumni SMAN Prestasi Surabaya dalam menumbuhkan habitus baru kepada adik-adik kelasnya dan mengetahui dan memperoleh pemahaman tentang ranah perjuangan yang dihadapi alumni dalam upaya melakukan penyadaran kepada siswa SMAN Prestasi Surabaya. Sesuai dengan tujuan penelitian, penelitian ini menggunakan teori Pierre Bourdieu mengenai habitus, modal, ranah, praktik sosial, dan kekerasan simbolik yang didukung dengan teori Paulo Freire dalam melihat pengurangan kesadaran melalui pendidikan gaya bank dan kesadaran.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kritis dengan perspektif transformatif mengingat fokus penelitian ini adalah membangun habitus yang muncul atas kesadaran kritis. Data ini diambil di SMAN Prestasi Surabaya, yaitu alumni dan siswa yang keseluruhannya berjumlah 20 orang. Data dijangkau dengan cara (1) melakukan pengamatan dan data statistik; dan (2) wawancara mendalam. Kemudian Data diolah mengikuti langkah-langkah metodis antara lain, (1) membuat pemetaan; (2) proses menghubungkan hasil-hasil temuan dengan referensi atau teori dan mencari hubungan diantara sifat-sifat kategori.

Pada penelitian ini diperoleh data bahwa sebagai alumni, mereka mempunyai kewajiban untuk ikut berkontribusi dalam penanaman nilai-nilai baru secara langsung dengan membentuk IKA sebagai wadah bagi alumni dan siswa dalam menumbuhkan habitus baru dalam diri siswa. Disisi lain, alumni juga harus lebih berjuang, karena sekolah begitu kuat memegang kendali reproduksi demi mempertahankan posisi dan dominasinya. Dengan didukung dengan kesadaran reflektif siswa, akan tumbuh pribadi yang kritis dan pembuka keberanian untuk bertindak dan terlibat langsung menghilangkan dominasi.

**Keyword : Peran alumni, ranah sekolah, habitus baru, kesadaran, dominasi**

### **Abstract**

*Network development by alumnae is a strategic potentials for any opportunities to come as well as improving the competitiveness of educational institutions. However, it was quite unfortunate that the role of these alumnae is often oblivious to the formal education. This research attempts to seek and explore the social practice of SMAN Prestasi Surabaya in sprouting a new habitus for their juniors and to gain an understanding about the site of struggle they encounter to stimulate the juniors' awareness. This research deals with Pierre Bourdieu's theory of habitus, modal, arena, social practice, and symbolic violence to unveil the "awareness imprisonment" through the bank model of education.*

*This research uses critical approach and transformative perspective as the focus of the whole reasearch is to build a new habitus through a critical awareness. The data is obtained from SMAN Prestasi Surabaya which comprises 20 alumnae and students. These data is filtered by 1) conducting observation and statistical data and; 2) indepth interview. This is then being processed by using methodological methods, 1) mapping and; 2) relating the results with the theories and seeking the correlation within categories.*

*This research concludes that alumnae have a mandatory role to contribute to the investment of new values through the eatablishment of IKA in order to create a new habitus for the students. On the other hand, alumnae need to use more of their power to strive as schools have a domination power and control over the values reproduction to maintain the domination and position. With the supports of the students reflective awareness, critical personal will be sprouted up and it will stimulate students to be brave to act and to being involved in making the domination gradually disappear.*

**Keyword:** *social practice, arena, new habitus, consciousness*

